

BAB III

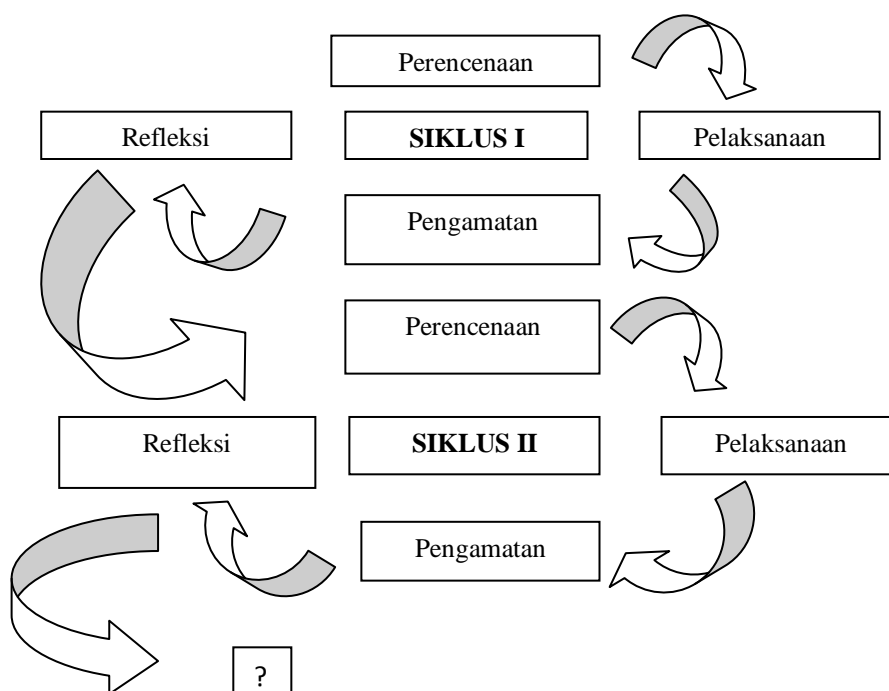
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) dimana peneliti seorang guru kelas untuk melakukan penelitian tersebut yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu unjuk kerja guru, interaksi guru dan anak-anak, perilaku anak dalam pembelajaran, termasuk hasil karya anak, dan interaksi antar anak yang dilakukan mulai dari perencanaan tindakan, pengamatan atau observasi, evaluasi dan refleksi untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemis & Mc. Tanggart dalam Suharsimi Arikunto

Gambar. I Penelitian Tindakan Kelas



Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa setiap siklus terdiri dari perencanaan (planing), tindakan dan pengamatan (acting and obsrrvation), refleksi (reflecting), dan revisi rencana untuk siklus berikutnya (revise paln) kegiatan yang dilakukan pada siklus 1.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Islam Ashabul Maimanah Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah anak sebanyak 12 orang anak, yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.
2. Objeknya adalah kemampuan melompat anak kelompok B TK Islam Ashabul Maimanah Banjarmasin.

C. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk mengamati proses pembelajaran di TK Islam Ashabul Maimanah Banjaramasin yang berlangsung selama ini. Merefleksi cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran, semangat anak dalam melakukan kegiatan dan hasil kemampuan melompat anak. Peneliti berencana melakukan.

1. Observasi awal (penjajakan). Kegiatan ini merupakan proses dimana peneliti melakukan penjajakan terhadap sekolah yang akan dijadikan sasaran penelitian, yaitu TK Islam Ashabul Maimanah Banjarmasin. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang akan diangkat. Selain observasi peneliti juga

melakukan diskusi untuk menemukan masalah yang dianggap perlu dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas ini kepada guru kelompok B tersebut.

2. Kemudian peneliti melakukan kajian pustaka berdasarkan dan latar belakang masalah guna memperoleh teori-teori yang mendukung topik penelitian yang dilakukan
3. Menyusun rancangan KBM di kelas melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema yang disesuaikan dengan semester ganjil tahun ajaran 2018/2019
4. Membuat RPPH sesuai kegiatannya
5. Menyiapkan alat permainan tradisional lompat tali
6. Membuat instrumen alat pengumpulan data yang digunakan dalam siklus PTK. Dan menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk kegiatan Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah :

- 1) Membuat Perencanaan Pembelajaran yaitu RPPM,RPPH yang didalamnya terdapat kegiatan permainan tradisional untuk meningkatkan motorik kasar (melompat) anak

- 2) Mempersiapkan saran dan permainan atau media yang akan digunakan dalam permainan yang hendak dilakukan dalam proses permainan tersebut

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan, yaitu :

- 1) Melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemukan pada observasi awal. Hasil analisis kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat cerita pembelajaran dan alat perekam data
- 2) Menyusun rencana pembelajaran RPPM,RPPH yang didalamnya terdapat kegiatan permainan
- 3) Menyusun alat perekam data berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, siklus belajar catatan lapangan saat pelaksanaan permainan
- 4) Melakukan kegiatan pembukaan pada permainan akhir proses permainan

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses permainan, pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang akan dilakukan serta melihat kesusain yang dicapai dengan diinginkan dalam pembelajaran yang ada pada akhirnya ditemukan kelebihan untuk diperbaiki. Hasil Refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus 1, Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengcau pada hasil refleksi siklus 1, siklus II merupakan hasil dari kegiatan perencanaan , pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti apa yang dilakukan pada siklus 1 diulang kembali pada siklus II, siklus II dilakukan jika memang masih dibutuhkan jika nilai masih belum berkembang sangat baik, namun disini peneliti kembali melakukan siklus II karena ingin memperoleh nilai Berkembang sangat baik, jadi karena di lanjutkan kembali ke siklus II agar anak memperoleh nilai semuanya berkembang sangat baik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

1) Data pokok

- a) Data hasil tes awal (pretest) kemampuan melompat kelompok B TK Islam Ashabul Maimanah.
- b) Data tes akhir (Post-test) kemampuan melompat anak usia dini kelompok B TK Islam Ashabul Maimanah Banjarmasin
- c) Data hasil observasi saat penelitian tindakan kelas

2) Data penunjang

Data-data penunjang ini digali sebagai pelengkap data pokok, meliputi :

- a) Sejarah singkat berdirinya TK Islam Ashabul Maimanah
- b) Keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Ashabul Maimanah
- c) Keadaan guru di TK Islam Ashabul Maimanah
- d) Keadaan anak-anak di TK Islam Ashabul Maimanah

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas ,maka penulis menggantinya dari

- 1) Responden, yaitu anak-anak kelompok B di TK Islam Ashabul Maimanah yang berjumlah 12 orang anak
- 2) Informan, guru (teman sejawat) sebagai observasi saat peneliti melakukan tindakan
- 3) Dekumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Tes, Peneliti mentes sebelum tindakan dan sesudah tindakan tersebut.
Lebih jelas mengenai teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel
2. Observasi,observasi dilakukan oleh teman sejawat untuk melihat proses peneliti sedang mengajar.
3. Studi dokumentar (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,meliputi dokumen tertulis, teknik ini digunakan penulis untuk menggali data denganm melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di TK Islam Ashabul Maimanah Banjarmasin untuk mengetahui :
 - a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Hasil atau produk pembelajaran
4. Wawancara, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan untuk di wawancari adalah guru dan kepala sekolah TK Islam Ashabul Maimanah Banjaramsin

Tabel I Matriks Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi : 1) Data hasil tes awal 2) Data hasil tes akhir 3) Data hasil observasi	Murid Murid Guru (teman sejawat)	Tes Tes Observasi
2	Data Penunjang 1) Sejarah singkat berdirinya TK Islam Ashabul Maimanah 2) Keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Ashabul Maimanah 3) Keadaan guru di TK Islam Ashabul Maimanah 4) Keadaan siswa di TK Islam Ashabul Maimanah	Informan	Wawancara,observasi dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori.

Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kuantitatif serta data kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan melalui perhitungan persentase hasil penelitian yang dilakukan sedangkan analisis kualitatif dilakukan berupa hasil observasi lapangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F: Frekuensi yang di cari persentasenya

N : Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P : Angka persentase

Menurut Suharsimi Arikunto data tersebut diinterpretasikan dalam empat tingkatan :

1. Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 76-100 %
2. Kriteria cukup, yaitu nilai yang diperoleh anak antara 56-75 %
3. Kriteria kurang, nyaitu apabila nilai yang diperolh anak antara 41-55 %
4. Kriteria tidak baik,yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-40 %

Analisis data observasi(Pengamatan) diperoleh pada setiap tindakan untuk menilai kegiatan yang dilakukan guru pada setiap anak terhadap kegiatan diberikan guru pada setiap siklus.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur Penelitian ini terbagai dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan bekonsultasi dengan kepada sekolah TK Islam Ashabul Maimanah
 - b. Setelah menentukan masalah,maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akdemik lalu membaut desain proosal skripsi

- c. Mengajukan Proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian
 - d. Menyusun kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan permainan lompat tali
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset
 - b. Mengolah data-data yang dikumpulkan
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen Pembimbing skripsi
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.